ABSTRAK

Maya Sabirina Panggabean. Analisis Determinan Tabungan di Indonesia. Tesis, Medan : Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Mei 2016.

Tabungan merupakan salah satu kunci utama untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka panjang dan pendek. Salah satu masalah yang dihadapi negara sedang berkembang seperti indonesia adalah kurangnya modal untuk investasi. Sumber dana untuk pembangunan nasional salah satunya adalah tabungan nasional. Sehingga, mampu untuk menompang perekonomian dengan baik. Pada tahun 1998 indonesia mengalami krisis moneter, dari sektor perbankan kurangnya pengendalian, pengawasan dan kinerja perbankan yang kurang efisien. Sehingga menyebabkan tabungan mengalami penurunan. Dimana pemerintah perlu melakukan kebijakan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penentu yang mempengaruhi tabungan di Indonesia yang meliputi tingkat suku bunga nominal, produk domestik bruto riil dan tingkat inflasi. Dimana sangat berperan terhadap pertumbuhan tabungan di Indonesia. Data yang digunakan adalah data *time series* dari tahun 1990 hingga tahun 2014 dengan menggunakan *Eviews 9.0.* Penelitian empiris ini menggunakan pendekatan kointegrasi ARDL dan ECM untuk melihat jangka panjang dan pendek pada Tabungan di Indonesia. Dua model tersebut digunakan untuk diestimasi dalam hubungan antara jangka panjang dan pendek dalam makroekonomi Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam jangka panjang bahwa variabel tingkat suku bunga dan produk domestik bruto berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan dalam jangka panjang variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan. Dalam jangka pendek variabel tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan. Namun, variabel produk domestik bruto dan inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Dari hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel yang diteliti dapat menjelaskan dalam jangka panjang dan pendek yaitu bahwa sebesar 94,24 persen dan 78,40 persen variasi perubahan variabel tabungan di Indonesia dapat dijelaskan oleh variabel tingkat suku bunga, produk domestik bruto dan tingkat inflasi. Sedangkan sisanya dalam jangka panjang dan pendek sebesar 5,76% dan 21,6% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel diluar model (yang tidak diteliti).

Kata kunci : Tabungan di Indonesia, Produk Domestik Bruto, Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi, Kointegrasi ARDL dan ECM

ABSTRACT

Maya Sabirina Panggabean. Analysis of The Determinant Savings in Indonesia. Thesis. Medan : Postgraduate School State University of Medan. Mey 2016.

Savings is one of the key to improve the economic growth good in the long run and short run. One of the problem the country was growing as Indonesia is a lack of capital to investment. The source of funding for the construction of national one of them is the national savings. So, be able to improve the economy well. On the 1998 indonesia crisis monetary, from the sector banking lack of the control, supervision and the performance of the banks of the less efficiently. Causing savings decreased. Where the government should do appropriate policy. This study purpose to showed and analysis of the determinant impact the Savings in Indonesia that nominal interest rate, gross domestic product riil and inflation rate. Where is a role against to the growth of savings in Indonesia. It was used time series data from 1990 to 2014 using Eviews 9.0. This paper empirically the use of the ARDL approach to cointegration and ECM for the analysis of short-run and long run relationship of the Savings in Indonesia. The two models were used to estimate the short-run and the long run relationships between selected Indonesia's macroeconomic series. The results of this study showed in long run that the variable interest rate and gross domestic product had positive affection significantly. While the variable inflation rate in long run had negative affection significantly. In short run the variable interest rate had negative affection significantly. But, the variable gross domestic product and inflation had negative affection and insignificant. This result from determination coefficient ((R^12) the showed that variables explained in long rund and short run is 94,24 percent and 78,40 percent variation of change variables of determinant Savings in Indonesia the explained by variables interest rate, gross domestic product and inflation rate. While the rest is 5,76 percent and 21,6 percent was explained by variables out of models (which was not studied).

Keywords : Savings in Indonesia, Gross Domestic Product Riil, Nominal Interest Rate and Inflation Rate, ARDL Co-Integration and ECM